

INTISARI

Latar Belakang : Kecelakaan lalu lintas masih menjadi permasalahan di dunia. Berdasarkan data Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi DIY pada tahun 2022 bahwa korban kecelakaan lalu lintas meningkat sekitar 46.3%. Salah satu akibat kecelakaan lalu lintas adalah cedera. Cedera pada regio *thorax* akibat kecelakaan lalu lintas menduduki peringkat keempat terbanyak di Indonesia setelah ekstremitas, kepala, dan punggung. Sekitar 40-80% pasien dengan trauma *thorax* mengalami fraktur *costae* yang berpotensi mengancam jiwa. *Costae* yang fraktur memiliki tepian yang tajam dan menjorok sehingga dapat berisiko menembus organ-organ yang berada di rongga *thorax* seperti paru-paru, pembuluh darah, dan isi rongga *thorax* lainnya. Selain itu, fraktur *costae* juga dapat dikaitkan dengan komplikasi serius seperti pneumonia, gagal napas, *hemothorax*, *pneumothorax*, kontusio paru, dan paling parah dapat berupa *flail chest* dengan tingkat kematian 10% hingga 15%.

Tujuan : Mengetahui gambaran fraktur *costae* pada korban akibat kecelakaan lalu lintas yang dirawat inap di RSUP Dr. Sardjito pada tahun 2018-2022.

Metode : Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Data yang digunakan menggunakan data sekunder yang diambil dari rekam medis korban kecelakaan lalu lintas dengan fraktur *costae* yang di rawat inap RSUP Dr. Sardjito pada rentang tahun 2018-2022.

Hasil: Terdapat 275 kasus korban dengan fraktur *costae* akibat kecelakaan lalu lintas yang di rawat inap di RSUP Dr. Sardjito pada tahun 2018-2022, didapatkan data distribusi menurut jenis kelamin, usia, jenis kecelakan, jenis kendaraan, peran korban, jenis fraktur, lokasi fraktur, dan *outcome*.

Kesimpulan: Korban dengan fraktur *costae* akibat kecelakaan lalu lintas didominasi oleh laki-laki sebanyak 67%,. Berdasarkan usia paling banyak berada pada rentang usia dewasa (18-65 tahun) sebanyak 82%. Berdasarkan penyebabnya didominasi sepeda motor 85% dengan peran korban sebagai pengemudi (84%) dan jenis kecelakaan ganda (66%). Korban kecelakaan lalu lintas mengalami fraktur lebih dari satu lokasi pada *costae* (multiple) yaitu sebanyak 87%, dengan jenis fraktur tertutup (99,6%). Lokasi fraktur *costae* terbanyak ditemukan pada zona medial (*costae* 5-8) sebanyak 52%, dengan aspek posterior (56%). Hasil akhir fraktur *costae* yang didapat umumnya membaik (92%).

Kata kunci : Kecelakaan lalu lintas, fraktur *costae*, pola fraktur, trauma tumpul, profil

ABSTRACT

Background: Traffic accidents are still a problem in the world. Based on data from the DIY Provincial Development Planning Agency in 2022, traffic accident victims will increase by around 46.3%. One of the consequences of traffic accidents is injury. Injuries to the thoracic region due to traffic accidents are the fourth most common in Indonesia after the extremities, head and back. Approximately 40-80% of patients with thoracic trauma experience potentially life-threatening costal fractures. Fractured ribs have sharp, protruding edges so they can risk penetrating organs in the thoracic cavity such as the lungs, blood vessels and other contents of the thoracic cavity. Apart from that, rib fractures can also be associated with serious complications such as pneumonia, respiratory failure, hemothorax, pneumothorax, pulmonary contusion, and the most severe can be flail chest with a death rate of 10% to 15%.

Objective: To determine the description of rib fractures in victims of traffic accidents who were hospitalized at Dr. Sardjito in 2018-2022.

Method: This research method is descriptive observational research with a cross-sectional research design. The data used uses secondary data taken from medical records of traffic accident victims with rib fractures who were hospitalized at RSUP Dr. Sardjito in the 2018-2022 period.

Result: There were 275 cases of victims with rib fractures due to traffic accidents who were hospitalized at Dr. RSUP. Sardjito in 2018-2022, distribution data was obtained according to gender, age, type of accident, type of vehicle, role of victim, type of fracture, location of fracture, and outcome.

Conclusion: Victims with rib fractures due to traffic accidents are dominated by men, 67%. Based on age, most are in the adult age range (18-65 years) as much as 82%. Based on the cause, 85% dominated by motorbikes with the victim's role as the driver (84%) and the type of multiple accident (66%). Traffic accident victims experienced fractures in more than one location on the ribs (multiple), namely 87%, with closed fractures (99.6%). The most common costal fracture locations were found in the medial zone (costae 5-8) as much as 52%, with the posterior aspect (56%). The final results of rib fractures generally improve (92%).

Key words: traffic accident, rib fracture, fracture pattern, blunt trauma, profile